

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis selama 5 tahun (2018 s/d 2022) serta peramalan untuk 5 tahun kedepan (2023 s/d 2027), maka dapat diambil beberapa kesimpulan.

1. Berdasarkan analisis jumlah kunjungan kapal dan arus barang serta komoditasnya didapat sebagai berikut:
 - a. Kunjungan kapal di Pelabuhan Ciwandan mengalami peningkatan pada tahun 2019 dari tahun 2018, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan adanya Covid-19, lalu pada tahun 2021 dan 2022 kembali mengalami peningkatan hingga pada tahun 2022 mencapai total 933 unit dengan jumlah 6.526.295 GT, kunjungan kapal ini paling banyak diperoleh dari jenis kapal *barge* yang diikuti dengan kapal *tugboat*.
 - b. Arus barang di Pelabuhan Ciwandan seperti halnya pada kunjungan kapal, pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2018, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan adanya Covid-19, lalu pada tahun 2021 dan 2022 kembali mengalami peningkatan hingga pada tahun 2022 mencapai total 5.369.522 ton dan 556.212 m³, arus barang ini paling banyak diperoleh dari tipe kargo *dry bulk* untuk ton dan *general cargo* untuk m³.
 - c. Berdasarkan jumlah muatan tersebut, komoditas yang dibongkar paling banyak diperoleh dari nikel sebanyak 762.693 ton dan *equipment* sebanyak 120.603 m³, komoditas yang dimuat paling banyak diperoleh dari semen sebanyak 79.053 ton dan *equipment* sebanyak 165.922 m³, komoditas yang diimpor paling banyak diperoleh dari gandum sebanyak 959.977 ton dan *equipment* sebanyak 6.187 m³, dan komoditas yang diekspor paling banyak diperoleh dari *metallurgical coke* sebanyak 84.300 ton dan *wind mill tower* sebanyak 118.004 m³.
2. Berdasarkan pada analisis kinerja operasionalnya didapat sebagai berikut:
 - a. Waktu pelayanan kapal (TRT) mencapai rata-rata 46 jam 32 menit untuk kapal dalam negeri, dan 67 jam 7 menit untuk kapal luar negeri.

- b. Pada pelayanan barang produktivitas bongkar muat dan impor ekspor rata-rata sudah tinggi, *liquid bulk* atau muatan curah cair produktivitas mencapai 94,85 T/G/J, *dry bulk* atau muatan curah kering produktivitas mencapai 45,24 T/G/J, *general cargo* produktivitas mencapai 87,66 T/G/J, dan *bag cargo* produktivitas mencapai 17,54 T/G/J.
 - c. Berdasarkan dengan perhitungan pemakaian dermaga (*berth occupancy ratio*/BOR) diperoleh rata-rata 45,37%, dengan angka ini berarti masih jauh di bawah angka standar nilai BOR yang ditentukan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No: HK. 103/2/18/DPJL-16, untuk Pelabuhan Ciwandan yaitu 70%.
3. Dengan menggunakan *software* SPSS 26 metode regresi linear, maka diperoleh rumus masing-masing untuk peramalan tiap kunjungan kapal dan arus barang serta komoditasnya. Perhitungan peramalan ini dilakukan untuk sampai 5 (lima) tahun kedepan yaitu 2023 s/d 2027 sehingga didapatkan sebagai berikut:
- a. Untuk kunjungan kapal keseluruhan diperkirakan akan mengalami peningkatan pada kapal dalam negeri namun mengalami penurunan pada kapal luar negeri sehingga pada tahun 2027 akan mencapai total 760 unit dengan 5.598.879 GT, di mana kunjungan kapal terbanyak akan diperoleh dari kapal *tanker* sebanyak 308 unit dengan 1.064.144 GT.
 - b. Untuk arus barang tipe *liquid bulk* diperkirakan akan mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2027 akan mencapai total 667.833 ton dan 1.393 m³. Untuk tipe *dry bulk* diperkirakan akan mengalami penurunan dalam ton dan peningkatan dalam m³ sehingga pada tahun 2027 akan mencapai total 4.287.379 ton dan 310.692 m³. Untuk tipe *general cargo* diperkirakan akan mengalami penurunan sehingga pada tahun 2027 tidak ada arus barang tipe *general cargo* (0 ton dan 0 m³). Dan untuk tipe *bag cargo* diperkirakan akan mengalami peningkatan dalam ton sehingga pada tahun 2027 akan mencapai total 124.575 ton, sedangkan dalam m³ tidak ada arus barang tipe *bag cargo* (0 m³).
 - c. Pada komoditas yang dibongkar akan mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2027 akan mencapai total 2.612.522 ton dan 180.167 m³, di mana komoditas yang dibongkar paling banyak adalah nikel sebanyak 1.190.443

ton dan *equipment* sebanyak 179.740 m³. Pada komoditas yang dimuat akan mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2027 akan mencapai total 373.593 ton dan 335.567 m³, di mana komoditas yang dimuat paling banyak adalah baja sebanyak 100.395 ton dan pasir sebanyak 190.500 m³. Pada komoditas yang diimpor akan mengalami penurunan sehingga pada tahun 2027 akan mencapai total 2.232.445 ton dan 0 m³, di mana komoditas yang diimpor paling banyak adalah *raw sugar* sebanyak 1.250.378 ton. Dan pada komoditas yang diekspor akan mengalami penurunan sehingga pada tahun 2027 akan mengalami peningkatan dalam ton dan penurunan dalam m³ sehingga pada tahun 2027 akan mencapai total 376.562 ton dan 12.978 m³, di mana komoditas yang diekspor paling banyak adalah *metallurgical coke* sebanyak 270.486 ton dan baja sebanyak 10.838 m³.

4. Berdasarkan analisis dan peramalan tersebut maka diperlukan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja Pelabuhan Ciwandan sebagai berikut:
 - a. Untuk jumlah kunjungan kapal yang menurun maka diperlukan peningkatan pada komponen-komponen produksi serta pendekatan dengan industri di daerah sekitar pelabuhan yang ada di Provinsi Banten dan daerah *hinterland* Pelabuhan Ciwandan.
 - b. Untuk arus barang yang meningkat diperlukan adanya penambahan ketersediaan TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) serta peralatan bongkar muatnya.
 - c. Untuk BOR yang rata-rata baru mencapai 45,37% maka tidak diperlukan adanya penambahan dermaga untuk tahun selanjutnya, dikarenakan dermaga masih mampu untuk melayani kunjungan kapal dan kegiatan bongkar muat.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis penelitian ini, terdapat saran yang dapat dilakukan oleh perusahaan seperti melakukan pendekatan dengan industri *hinterland* agar dapat meningkatkan kunjungan kapal di Pelabuhan Ciwandan – Banten.

Sedangkan terdapat juga beberapa saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Diperlukan data penggunaan gudang dan lapangan penumpukan (Tempat Penimbunan Sementara) di Pelabuhan Ciwandan pada tahun 2018 s/d 2022 untuk mendapatkan nilai tingkat pemakaian gudang dan lapangan penumpukan (SOR/YOR).
2. Diperlukan data jumlah SDM (Sumber Daya Manusia) yang bekerja untuk dapat mengetahui kinerja pada bidang sumber daya manusia di Pelabuhan Ciwandan.
3. Menggunakan data trafik kapal dan barang dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun agar didapatkan data serta grafik peramalan yang menunjukkan hubungan yang kuat sehingga peramalan kinerja dermaga dan fasilitas pelabuhan lebih jelas.